

ABSTRAK

Kurnia, Nurmadani. 2025 “Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pemecahan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Kelas IV Sekolah Dasar”. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar. FKIP Universitas Jambi, pembimbing (1) Dr. Eka Sastrawati, M. Pd. (2) dan Dr. Ahmad Syarif, M.Pd.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kreatif, soal cerita matematika, operasi hitung bilangan, sekolah dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pemecahan soal cerita matematika pada materi operasi hitung bilangan kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas IV SDN 70/IV Kota Jambi, dengan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dan wawancara. Instrumen penelitian divalidasi oleh ahli dan mencakup empat indikator berpikir kreatif, yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan penguraian (*elaboration*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa secara umum masih rendah. Pada indikator kelancaran, hanya sebagian kecil siswa yang mampu menghasilkan lebih dari satu cara penyelesaian, sementara mayoritas hanya menggunakan satu cara yang umum. Pada indikator keluwesan, siswa dengan kemampuan tinggi dapat berpindah strategi saat menghadapi kesulitan, sedangkan siswa lain cenderung terpaku pada satu metode. Indikator keaslian menjadi aspek yang paling lemah karena sebagian besar siswa memberikan jawaban seragam sesuai pola guru, hanya sedikit yang berani menampilkan ide berbeda. Pada indikator penguraian, mayoritas siswa hanya menuliskan jawaban akhir tanpa uraian langkah yang runtut, sementara hanya siswa kategori tinggi yang mampu menjelaskan proses secara sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun terdapat sebagian kecil siswa yang dapat menunjukkan kemampuan berpikir kreatif tinggi, secara umum mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah di keempat indikator. Penelitian ini mengimplikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses berpikir kreatif, memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide baru, mencoba berbagai strategi alternatif, serta membiasakan mereka menjelaskan langkah penyelesaian secara runtut.